

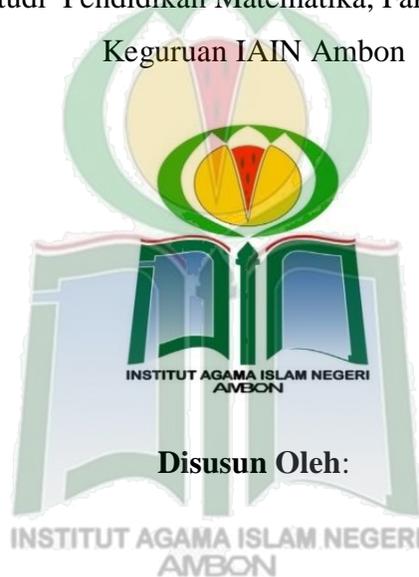
**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF SISWA DALAM
MENYELESAIKAN MASALAH HIMPUNAN KELAS VII MTs AI-ANSHOR
AMBON**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjan(S.Pd)

Pada program studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan

Keguruan IAIN Ambon



ASMI RAHANYAAN
NIM. 150303166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Himpunan Kelas VII MTs Al-Anshor Ambon

NAMA : Asmi Rahanyaan

NIM : 150303166

JURUSAN / KELAS : Pendidikan Matematika /E

FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari rabu, Tanggal 22, Bulan Desember Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I M.Pd (.....)

Pembimbing II : Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd (.....)

Penguji I : Dr. Abdilah, M.Pd (.....)

Penguji II : Syafruddin Kaliky, M.Pd (.....)

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan
Matematika IAIN Ambon

Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP. 198405062009122004

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd
NIP. 19731105200031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asmi Rahanyaan

NIM : 150303166

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul : **Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Himpunan Kelas VII MTs Al-Anshor Ambon**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan skripsi tulisan sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Desember 2021

Saya Yang Menyatakan



Asmi Rahanyaan
NIM. 150303166

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Selalu Ada Harapan Bagi Mereka Yang Selalu Berdoa.

Dan

Selalu Ada Jalan Bagi Mereka Yang Selalu Berusaha .”



PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :
Ayahandaku tercinta (Abdi Rahayaan) dan ibundaku tercinta (Siti Maimuna Seknun) serta adiku tercinta Murni Rahayaan mereka yang merawat penulis hingga mencapai kesuksesan terima kasih atas kasih sayang yang tak terukur, yang tak lenggang oleh waktu, materi yang tak terhingga, dukungan yang tak pernah terhenti dan doa yang tak pernah putus hingga menyelesaikan skripsi ini.

Kupersembahkan pula kepada almamaterku tercinta
Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

ABSTRAK

Asmi Rahanyaan NIM: 150303166. Dosen Pembimbing I Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I, M.Pd, dan Dosen Pembimbing II Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd. judul skripsi “**Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Himpunan Kelas VII MTs Al- Anshor Ambon**”. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon, 2021.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “kemampuan berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan masalah himpunan”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Yang dilaksanakan di MTs Al-Anshor Ambon dari tanggal 14 juni sampai tanggal 14 juli 2021. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al-Anshor yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah seluruhnya 16 siswa, setelah itu, peneliti memberikan soal tes kepada 16 siswa tersebut dan diminta mengerjakan soal. Dari hasil pekerjaan 16 tersebut, peneliti menemukan 5 siswa yang menjawab benar maka dari 5 siswa yang menjawab benar akan diberikan soal tes kedua dengan cara menggunakan *thing alouds*. Setelah mengerjakan soal, dari 5 siswa tersebut peneliti melakukan wawancara dengan 5 orang subjek, untuk memastikan jawaban subjek ketika menjawab pertanyaan sama dengan hasil pekerjaan subjek. Kemudian dari 5 orang yang diwawancarai tersebut diambil 2 siswa sebagai perwakilan untuk dijadikan subjek S1 dan S2.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir reflektif siswa sudah muncul ketika disajikan masalah matematika yaitu, memenuhi 3 indikator kemampuan berpikir reflektif siswa pada materi himpunan kelas VII MTs Al-Anshor Ambon sudah memenuhi indikator berpikir reflektif siswa, S1 yang menjawab benar dan memiliki struktur berpikir yang lengkap serta memenuhi 3 indikator tersebut. Ketika proses pembuktian dalam memahami apa yang ditanyakan dalam soal, apa yang diketahui dalam soal, penyelesaian jawaban, dan menarik kesimpulan yang dapat dikatakan dengan baik. Sedangkan kemampuan berpikir reflektif siswa S2 memiliki struktur berpikir yang lengkap, karena dari hasil akhir keduanya memiliki hasil akhir yang sama, namun hanya ada sedikit cara yang berbeda. Dan dapat memenuhi 3 indikator kemampuan berpikir reflektif. Proses pembuktian dalam memahami apa yang diketahui dalam soal, apa yang ditanyakan dalam soal, penyelesaian jawaban, dan menarik kesimpulan yang dapat dikatakan baik. Dari sini dapat dilihat siswa memenuhi indikator kemampuan berpikir reflektif.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Reflektif, Himpunan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan rasa puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayangNya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada murebbiah kita nabiullah muhammad SAW yang senantiasa istiqomah melangkah di jalan-Nya.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini, banyak hambatan yang penulis temui. Namun dengan kesabaran dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, khususnya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, Abdi Rahanyaan dan Siti Maimuna Seknun, karena atas restu kalian yang membuatku menghadapi kerasnya hidup didunia, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, Dr. Ismail Tuanany, M.M, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd selaku Wakil Rektor III Bagian Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Cornelia Pari, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bagian Perencanaan dan Keuangan.

3. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Matematika, Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd dan Nurlaila Shuwaky, M.Pd
4. Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I, M.Pd selaku Pembimbing I dan Dr Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberi motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Abdillah, M.Pd selaku Penguji I dan Syafruddin Kaliky, M.Pd selaku Penguji II, terima kasih atas seluruh masukan, kritikkan serta nasehatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah melayani penulis dengan baik selama dalam proses pendidikan.
7. Dosen dan Seluruh Staf Pegawai IAIN Ambon yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pengajaran yang baik selama dalam proses perkuliahan.
8. Keluargaku tercinta, Bapak Tua Enal, Bapak Tua Don, Tua Da, Mama yaya, Abg Fahtur, Abg Enal, Abg Asri, Abg Cen, Abg Nurdin, Kak Dina, K Ewhy, Kak Ela, Kak Risna terima kasih atas semua dedikasi, nasehat dan dukungan kalian.
9. Sahabatku tersayang Sulastri Saribanun Noya, S.Pd yang selalu memberikan inspirasi dan tak henti-hentinya mencurahkan perhatian, motivasi serta kasih sayang dengan penuh ketulusan hingga terselesainya penyusunan skripsi ini.
10. Bpk. H. Ahmad Nurdin S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTs Al-Anshor Ambon beserta dewan guru yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut hingga selesai.
11. Sudarlin, S.Pd selaku guru bidang studi matematika yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
12. Siswa-siswi kelas VII MTs Al-Anshor Ambon atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.

13. Keluarga besarku Rahanyaan, Seknun, Matdoan, Dfinubun, terima kasih atas semua nasihat, dan dukungan kalian.
14. Kak H. Gilman Pary, M.Si, kak Dr. Sri R. Dewi Lampong, MA, selaku pembina putra dan pembina putri serta kak J. Anwar Rumadan, S.Pd, kak Nurlaila Sopamena, S.Pd selaku pembantu Pembina Racana Al-Mulk Gugusdepan 03.02.063-064 IAIN Ambon yang terus memacu semangat.
15. Kakak-kakak Purna Racana, pengurus Dewan Racana masa bakti 2020-2021 dan Kakak-Kakak Racana Al-Mulk Gugusdepan 03.02..063—064 IAIN Ambon yang selama telah memberikan dukungan, semangat dan mengajarkan arti sebuah kebersamaan.
16. Teman-temanku, Dhea Rahanra, Lhusy, Sry, Shuril yang telah banyak memberikan semangat dalam menyelesaikan studi ini.
17. Kepada teman-teman Pendidikan Matematika Angkatan 2015 terkhusus Matematika Kelas E dan yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi serta semangat sehingga penulis mampu dan bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
18. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan dan bantuan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.Aamiin.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. Sajalah penulis serahkan semua ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/i. dan sahabat-sahabat sekalian diberikan pahala yang melimpah di sisi-Nya.

Ambon, Desember 2021

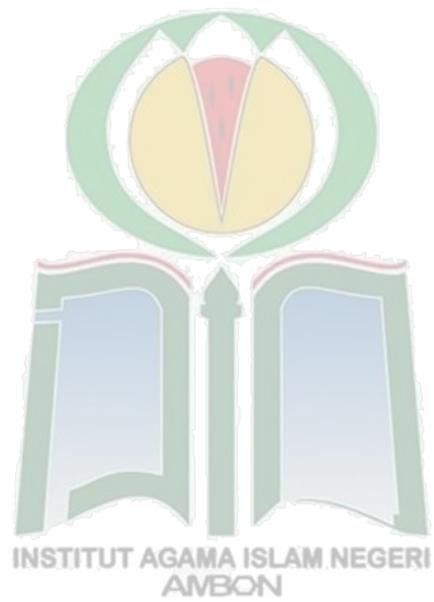
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hakikat Pembelajaran Matematika	10
B. Definisi Berpikir	12
C. Berpikir Reflektif.....	14
D. Ruang Lingkup Materi.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	26
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Tahap-Tahap Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data	30
H. Pengecekan Keabsahan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



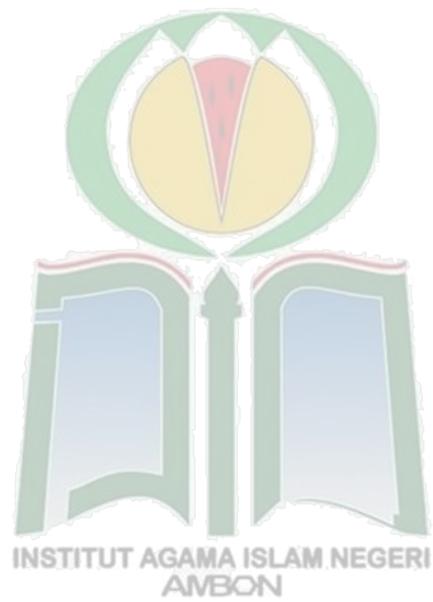
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Hasil kerja siswa	6
3.1. Diagram proses pengambilan Subjek.....	27
4.1. Hasil kerja S1 pada indikator <i>Reacting</i>	35
4.2. Hasil kerja S1 pada indikator <i>Comparing</i>	37
4.3. Hasil kerja S1 pada indikator <i>Contemplating</i>	38
4.4 Hasil kerja S2 pada indikator <i>Reacting</i>	39
4.5. Hasil kerja S2 pada indikator <i>Comparing</i>	41
4.6. Hasil kerja S2 pada indikator <i>Contemplating</i>	42



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. kerangka dKonseptual Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa	21



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika sebagai sebuah cabang ilmu pengetahuan tidak hanya sekedar memuat rumus-rumus yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah soal dan juga tidak hanya ilmu yang memuat simbol atau notasi saja, melainkan matematika merupakan ilmu yang kompleks dengan berbagai konsep yang membutuhkan kemampuan berpikir dalam menyelesaikan masalah matematika.¹

Berpikir adalah memproses informasi secara mental atau kognitif. Secara lebih formal, berpikir adalah penyusunan ulang atau manipulasi kognitif baik informasi dari lingkungan maupun simbol-simbol yang disimpan dalam long-term memory. Jadi, berpikir adalah sebuah representasi simbol dari beberapa peristiwa atau item dalam dunia. Berpikir juga dapat dikatakan sebagai proses yang memerantai stimulus dan respons (Morgan dkk).²

Berpikir itu sendiri menurut Bochenki merupakan perkembangan ide dan konsep. Berkembangnya ide dan konsep tak lepas dari pengaruh informasi yang didapatkan seseorang. Informasi yang didapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh seseorang untuk melakukan sesuatu hal.³ Drever menyatakan bahwa *thinking is any course or train of ideas; in the narrowed and sticter*

¹Ahmad zulfikar. “Pengaruh model pembelajaran master terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis siswa”, (Skripsi). Jurusan pendidikan matematika, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta 2016. hlm 2.

²Nyayu Khodija, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafinda Persada, 2014). Hlm 103

³*Ibid* hlm 3.

sense, a course of ideas initiated by a problem (berpikir adalah melatih ide-ide, dengan cara yang tepat dan seksama, yang dimulai dengan adanya masalah).

Menurut Solso, *thinking is a process by which a new mental representation is formed through the transformation of information by complex interaction of the mental attributes of judging, abstracting, reasoning, imagining, and problem solving* (berpikir adalah sebuah proses di mana representasi mental baru dibentuk melalui transformasi informasi dengan interaksi yang kompleks atribut-atribut mental seperti penilaian, abstraksi, logika, imajinasi, dan pemecahan masalah).⁴

Al Qur'an sering menyingung mengenai pentingnya berpikir yang menjadi sarana seseorang untuk sampai pada kebenaran. Salah satu contoh ayat al-Qur'an yang menyingung tentang orang-orang berpikir adalah sebagai berikut:

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْهُدَىٰ وَأَوْثَقْنَا بِرَبِّهِ إِسْرَآءِيلَ
الْكِتَابَ ﴿٥٣﴾ هُدًى وَذِكْرًا لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿٥٤﴾

Artinya “ dan sesungguhnya kami telah berikan petunjuk kepada Musa, dan kami wariskan taurat kepada bani Israel untuk menjadi petunjuk dan peringatan bagi orang-orang yg berpikir.” (QS Ghafir , 40:53-54)

Ayat ini menjelaskan bahwa setiap orang hendaknya meningkatkan kemampuan dan kedalaman berpikir melalui pembinaan yang tepat, pendidikan, pembelajaran untuk menjadi petunjuk hidup.

⁴*Ibid* .hlm 104

King menyatakan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi meliputi berpikir kritis, penalaran, berpikir reflektif, kemampuan metakognitif dan berpikir kreatif. Salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu berpikir reflektif.⁵ Fisher menjelaskan bahwa teori mengenai kemampuan berpikir reflektif dimulai dari pemikiran John Dewey bahwa berpikir reflektif merupakan pemikiran secara aktif, terus menerus dan hati-hati dalam suatu keyakinan atau bentuk dugaan dari pengetahuan dengan alasan jelas yang mendukung dan untuk menuju kesimpulan yang lebih lanjut.⁶

Gurol mendefinisikan berpikir reflektif sebagai proses kegiatan terarah dan tepat dimana individu menyadari untuk diikuti, menganalisis, mengevaluasi, memotivasi, mendapatkan makna yang mendalam, menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Skemp mengemukakan bahwa berpikir reflektif dapat digambarkan sebagai proses berpikir yang merespon masalah dengan menggunakan informasi atau data yang berasal dari dalam diri (internal), dapat menjelaskan apa yang telah dilakukan, memperbaiki kesalahan yang ditemukan dalam memecahkan masalah, serta mengkomunikasikan ide dengan simbol bukan dengan gambar atau objek langsung. Berpikir reflektif sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan matematika.⁷

⁵Anwar. "Teoritik Tentang Berpikir Reflektif Siswa Dalam Pengajuan Masalah Matematis". (jurnal). Jurusan pendidikan matematika, Universitas Samudra 2018.

⁶Immas Metika Alfa Lutfiananda. *Analisis Proses Berpikir Reflektif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Non Rutin Dikelas VIII Smp Islamic Internasional School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan Ditinjau Dari Kemampuan Awal* (Jurnal), FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta 2016.

⁷Martina Agustin. "Deskripsi kemampuan berpikir reflektif siswa SMA berkemampuan matematika tinggipada materi bentuk aljabar", (Skripsi), jurusan pendidikan matematika, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Jawa Tengah. 2017. Hlm 2.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka berpikir reflektif yang dikaji dalam penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa dibutuhkan berpikir reflektif pada siswa dalam menyelesaikan masalah pada pembelajaran matematika. Misalkan siswa diminta mengerjakan suatu persoalan dan mayoritas hasil jawaban siswa yang belum benar dibahas secara bersama-sama, sehingga ada siswa yang belum memahami jawaban tersebut dan hanya mengikuti jawaban dari teman lainnya tanpa adanya pemahaman yang secara mendalam mengenai suatu permasalahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nindiasari (2013) di SMA di kabupaten tangerang kemampuan berpikir reflektif masih rendah. Hal ini ditunjukkan hampir dari 60% siswa belum mampu mencapai indikator kemampuan berpikir reflektif matematis. Misalnya, dalam kemampuan menginterpretasi, mengaitkan, dan mengevaluasi.⁸

Martina Agustin dalam penelitiannya yang berjudul “deskripsi kemampuan berpikir reflektif siswa SMA berkemampuan matematika tinggi pada materi bentuk aljabar”. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitiannya bahwa subjek DY dan QL memiliki kemampuan berpikir reflektif tinggi pada materi bentuk aljabar karena melalui tiga fase kemampuan berpikir reflektif yaitu *reacting*, *elaborating* dan *contemplating*. Subjek SW memiliki kemampuan berpikir reflektif sedang pada materi bentuk aljabar karena hanya melalui dua fase kemampuan berpikir reflektif yaitu *reacting* dan *elaborating*. Hasil di atas

⁸Jaenudin. “Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar”, (Jurnal), jurusan pendidikan matematika, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. 2017.

menunjukkan kemampuan berpikir reflektif siswa berbeda meskipun memiliki tingkat kemampuan matematika yang sama.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Restu Widiawati dalam penelitiannya yang berjudul “kemampuan berpikir reflektif siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) berdasarkan *gender* kelas VII di Mts negeri Tanjunganom” Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa kemampuan berpikir reflektif siswa perempuan dalam memecahkan masalah matematika pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) berdasarkan *gender* kelas VIII di MTs Negeri Tanjunganom “**baik.**” Sedangkan kemampuan berpikir reflektif siswa laki-laki dalam memecahkan masalah matematika pada materi sistem persamaan linier duavariabel (SPLDV) berdasarkan *gender* kelas VIII di MTs Negeri Tanjunganom “**baik**”.¹⁰

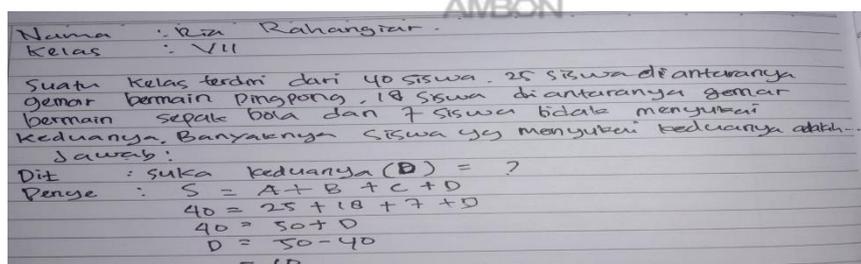
Salah satu materi pada pelajaran matematika yang wajib diikuti oleh setiap siswa Mts Al-Anshor Ambon adalah materi himpunan. Himpunan seringkali kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari karena himpunan merupakan salah satu objek yang didefinisikan dengan jelas contohnya, buah-buahan, mobil dan lain-lain. Walaupun himpunan sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari namun dalam memahami materi himpunan ini masih banyak siswa yang mengalami kendala dan menganggap soal yang diberikan terlalu rumit.

⁹Martina Agustin. “*Deskripsi kemampuan berpikir reflektif siswa SMA berkemampuan matematika tinggipada materi bentuk aljabar (Skripsi)*”, jurusan pendidikan matematika, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Jawa Tengah. 2017.

¹⁰Restu Widiawati. *Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Berdasarkan Gender Kelas VIII Di Mts Negeri Tanjunganom* (Jurnal), Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2016

Siswa sering mengalami kendala dalam menyelesaikan permasalahan pada materi himpunan yang berbentuk soal cerita yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga dibutuhkan proses berpikir reflektif agar siswa tidak hanya sekedar menyelesaikan soal tetapi siswa juga dapat memikirkan tentang proses berpikir mereka misalnya dengan menanyakan apa yang sudah dikerjakan, apa yang belum dan apa yang memerlukan perbaikan sehingga melatih siswa untuk tidak gegabah dalam mengerjakan soal dan selalu penuh dengan pertimbangan yang matang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs Al-Anshor Ambon kelas VII dalam pembelajaran matematika, ternyata kemampuan berpikir reflektif siswa terhadap materi himpunan yang diberikan sudah ada dilihat dari pemberian soal untuk siswa. akan tetapi, tidak semua indikator berpikir reflektif dapat dijawab oleh siswa tidak menuliskan hal-hal yang diketahui dan tidak menulis kesimpulan pada hasil pekerjaannya tapi siswa hanya mampu menjawab cara penyelesaiannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil pekerjaan siswa berikut:



Nama : Riza Rahangiar
 Kelas : VII
 Suatu kelas terdiri dari 40 siswa. 25 siswa di antaranya gemar bermain pingpong, 18 siswa di antaranya gemar bermain sepak bola dan 7 siswa tidak menyukai keduanya. Banyaknya siswa yg menyukai keduanya adalah...
 Jawab:
 Dit : suka keduanya (D) = ?
 Penye : $S = A + B + C + D$
 $40 = 25 + 18 + 7 + D$
 $40 = 50 + D$
 $D = 50 - 40$
 $= 10$

Dari hasil pekerjaan siswa di atas, bahwa siswa belum mampu memenuhi indikator 1 *reacting* dan indikator 3 *contemplating* karena siswa hanya mampu memenuhi indikator 2 *comparing*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis kemampuan berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan masalah himpunan.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan berpikir Reflektif siswa dalam menyelesaikan masalah himpunan kelas VII MTs Al-Anshor Ambon?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan masalah himpunan kelas VII MTs Al-Anshor Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep berpikir reflektif.
 - b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan bagaimana upaya meningkatkan berpikir reflektif agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif dan efisien.

b. Bagi Guru

Agar lebih memahami kemampuan berpikir reflektif siswa dan sebagai acuan untuk memperbaiki mutu pengajaran serta mengarahkan dan membimbing siswa sehingga dapat meningkatkan berpikir reflektif dalam proses pembelajaran matematika.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam proses pembelajaran matematika.

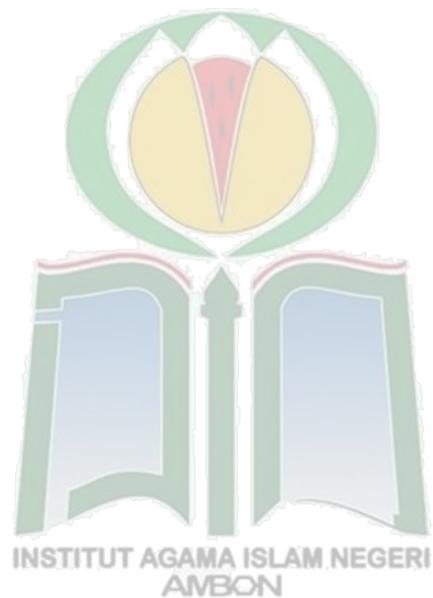
E. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul yaitu “Analisis kemampuan berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan masalah himpunan kelas VII MTs Al-Anshor Ambon”, maka perlu di jelaskan beberapa istilah-istilah berikut:

1. Berpikir reflektif adalah suatu proses berpikir seseorang dalam memahami, mengidentifikasi, menganalisis masalah berdasarkan informasi yang relevan serta menentukan solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.
2. Menyelesaikan masalah merupakan kemampuan siswa dalam mengolah informasi yang diperoleh dengan didukung beberapa kemampuan dasar

matematika untuk mencapai suatu hasil pemikiran sebagai respon terhadap masalah yang dihadapi.

3. Himpunan adalah sekelompok atau sekumpulan benda atau objek-objek tertentu yang tercakup didalam suatu kesatuan dan dapat didefenisikan dengan jelas dan tepat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir *reflektif* siswa dalam menyelesaikan masalah himpunan kelas VII MTs Al-Anshor Ambon.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan dikelas VII MTs Al-Anshor Ambon

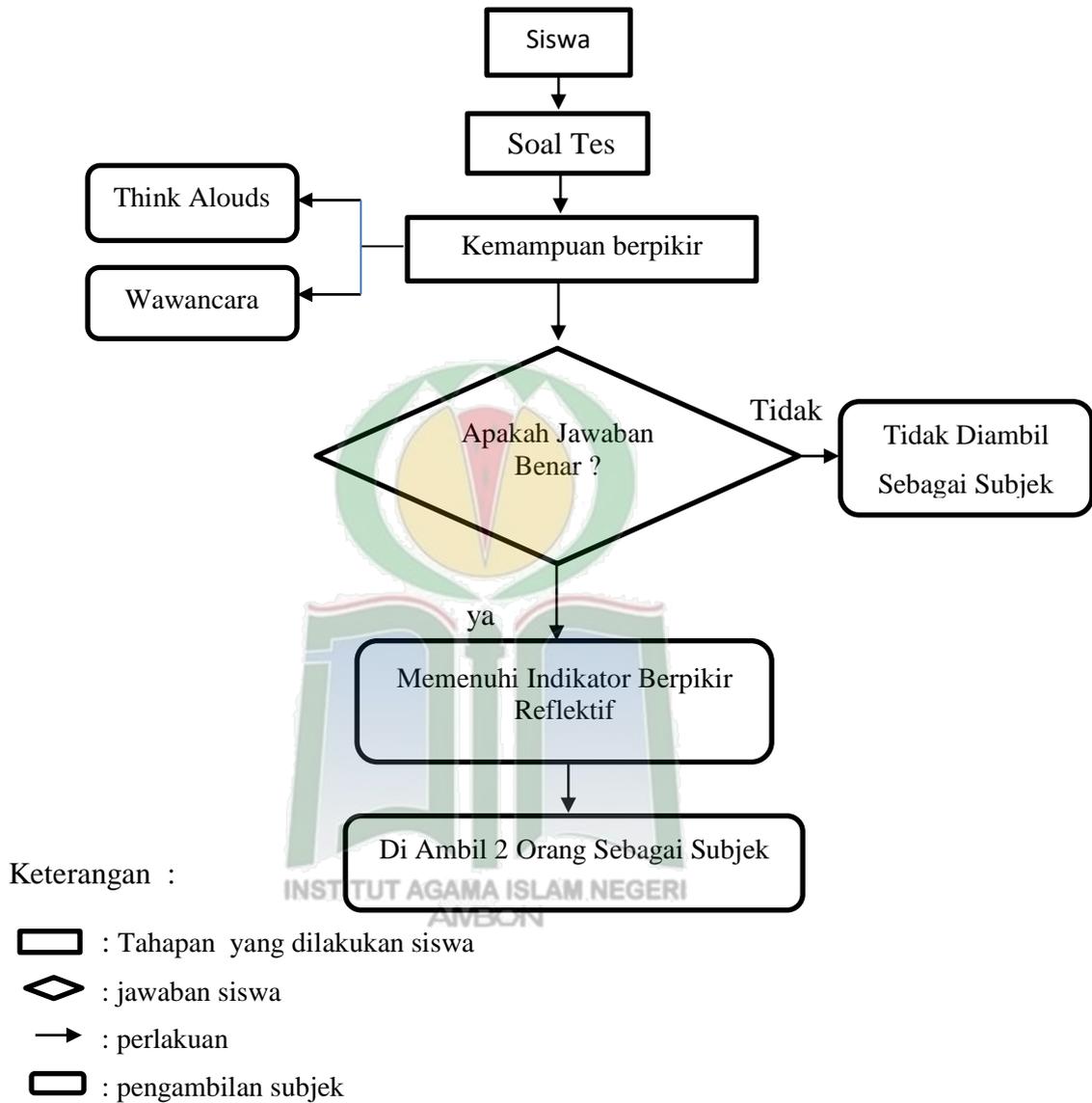
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juni sampai 14 Juli 2021

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al-Anshor Ambon yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah seluruhnya 16 siswa. Selanjutnya 16 siswa tersebut diberikan tes (soal essay). Subjek penelitian ini adalah berjumlah 5 subjek diambil berdasarkan data think alouds hasil kerja, dan wawancara. Dari Ke-5 siswa tersebut, 2 orang siswa menjawab benar dan sesuai dengan indikator kemampuan berpikir reflektif, kemudian dari 5 orang yang diwawancarai tersebut di ambil 2 siswa sebagai perwakilan untuk dijadikan subjek S1 dan S2.

Mekanisme penentuan subjek dapat digambarkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Proses Pengambilan Subjek

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Instrumen utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri hal ini disebabkan karena peneliti melakukan wawancara secara mendalam terhadap subjek untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data.

2. Instrumen untuk melihat berpikir reflektif siswa

- a) Soal tes

Tes adalah seperangkat ransangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan tapan skor angka . Tes yang digunakan berupa tes uraian atau essay, tes yang dilakukan dengan satu tahap yakni tes untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan masalah himpunan pada siswa kelas VII MTs Al-Anshor Ambon. Soal tes telah divalidasi oleh Dr.Patma Sopamena, M.Pd.M.Pd.I yaitu: melakukan perbaikan pada soal tes yang akan dikerjakan oleh siswa, yaitu petunjuk dan jawaban soal.

- b) Pedoman Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara tidak terstruktur karena pedoman wawancara langsung pada subjek. Pertanyaan pada wawancara dikembangkan berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh

subjek dengan mengacu pada indikator penelitian setelah data hasil tes diperoleh. Subjek wawancara yaitu siswa-siswi dengan melakukan berpikir reflektif. Menurut validator bahwa pedoman wawancara telah layak untuk digunakan.

c) Catatan lapangan

Catatan lapangan dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap data untuk merangkum perubahan-perubahan ketika proses penelitian berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

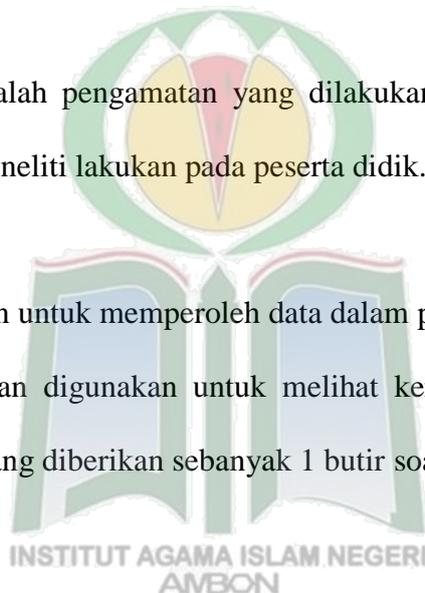
Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang peneliti lakukan pada peserta didik.

2. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data dalam proses penyelesaian masalah matematika yang akan digunakan untuk melihat kemampuan berpikir reflektif siswa. Jumlah soal yang diberikan sebanyak 1 butir soal uraian atau essay.

3. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan peneliti dengan beberapa orang siswa yang dengan berbagai pertimbangan mengambil 2 orang yang mendekati pendekatan berpikir reflektif untuk dijadikan subjek penelitian. Namun apabila data yang diperoleh belum lengkap atau belum mencapai target, maka peneliti akan mengambil orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh orang sebelumnya. Tujuan dari wawancara tersebut adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan masalah himpunan.



4. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang peneliti lakukan pada siswa.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan ketika proses penelitian ini adalah:

a. Persiapan

Pada langkah ini, peneliti menyiapkan instrumen tes yang sudah divalidasi yang akan diisi oleh siswa.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, pemberian soal tes akan diberikan kepada siswa yang direkomendasikan oleh guru mata pelajaran matematika. Pelaksanaan tes berdasarkan instrumen yang telah divalidasi disebarkan kepada siswa untuk diselesaikan dan kemudian melakukan wawancara.

c. Penyimpulan

Menarik kesimpulan adalah suatu proses yang didasarkan pada data yang diperoleh dari tahap pelaksanaan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi, hasil penyelesaian soal himpunan, dan hasil wawancara. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data bertujuan untuk memfokuskan hal-hal yang akan diteliti yaitu menganalisis jawaban siswa yang telah dipilih sebagai subjek penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini data yang berupa hasil pekerjaan siswa disusun menurut urutan objek penelitian. Kegiatan ini memunculkan dan menunjukkan kumpulan data atau informasi yang terorganisasi dan terkategori yang memungkinkan suatu penarikan kesimpulan atau tindakan. Tahap penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

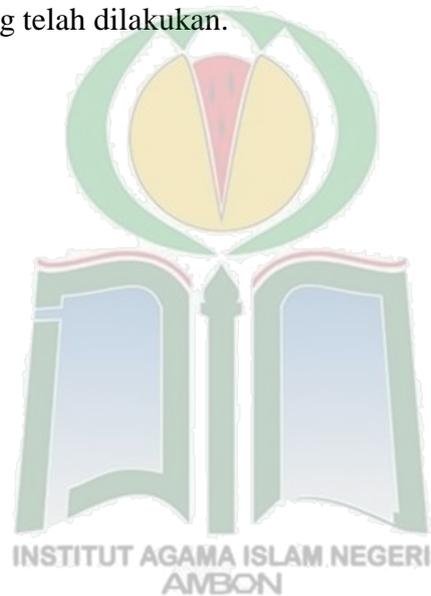
- a. Menyajikan hasil pekerjaan siswa yang telah dipilih sebagai subjek penelitian.
- b. Menyajikan hasil wawancara

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi merupakan sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Dengan cara membandingkan hasil pekerjaan siswa dan hasil wawancara maka dapat ditarik kesimpulan letak berpikir reflektif siswa.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data temuan dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan triangulasi data yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu membandingkan dan mengecek hasil tes, hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa analisis kemampuan berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan masalah himpunan kelas VII MTs Al-Ashor Ambon memenuhi indikator berpikir reflektif. Siswa 1 yang menjawab benar memiliki struktur berpikir yang lengkap dan memenuhi 3 indikator tersebut. Ketika proses pembuktian dalam memahami apa yang ditanyakan dalam soal, apa yang diketahui dalam soal, strategi penyelesaian jawaban, membuktikan hasil jawaban dan menarik kesimpulan yang dapat dikatakan baik. Sedangkan kemampuan berpikir reflektif siswa 2 memiliki struktur berpikir yang lengkap, karena dari hasil akhir keduanya memiliki hasil akhir yang sama, namun hanya cara penyelesaian yang berbeda. Dan dapat memenuhi 3 indikator kemampuan berpikir reflektif. Proses pembuktian dalam memahami apa yang ditanyakan dalam soal, strategi penyelesaian jawaban, dan menarik kesimpulan yang dapat dikatakan baik.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan yakni sebagai berikut :

1. Guru perlu memperhatikan kemampuan berpikir reflektif siswa dikarenakan terdapat perbedaan cara siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan untuk di selesaikan dengan tepat.

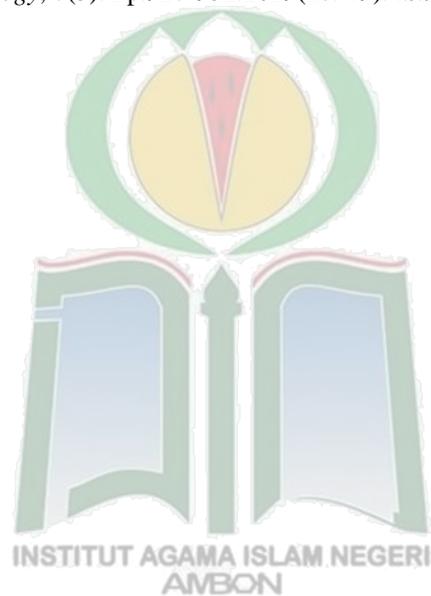
2. Penggunaan tes kemampuan berpikir reflektif dalam pembelajaran matematika perlu dibudayakan, sehingga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir reflektif siswa.
3. Seorang guru hendaknya dapat merancang materi dengan sebaik-baiknya agar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematika siswa.
4. Sebagai seorang pelajar yang baik hendaknya selalu berusaha untuk mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dengan mengaitkan berbagai konsep relevan yang didapat sebelumnya sehingga pengetahuannya terus meningkat dari waktu ke waktu.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Nuniek Avianti, 2008 “*Mudah Belajar matematik*” (Jakarta: Pusat perbukuan departemen pendidikan nasional)
- Arsyad, Azhar. 2007.“*Media Pembelajaran*”, Jakarta: PT Raja Grasindo Persada
- Arum, Licha Puspita Ambar, 2017. “*Profil berpikir reflektif siswa smp dalam memecahkan masalah aljabar ditinjau darigaya belajar*”, Jurnal ilmiah Pendidikan Matematika.
- Bain, J., Ballantyne R., Mills, C, 1999. *Using Journal writhing Enhance Student Teacher Refletivity During Experience Placements. Teachers and Teaching*. Australia: Griffith University.
- Jaenudin. 2017. “*Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar*”, Jurnal Pendidikan Matematika.
- Jihad, Asep. 2013.”*Evaluasi Pembelajaran*”, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Khodija, Nyayu. 2014. “*Psikologi Pendidikan*”, Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Nisak, 2013. *Analisis Kemampuan Berpikir Relektif Siswa dalam Memecahkan Masalah berbentuk Semantic, Figural, dan Simbolik pada Pokok Bahsan Fungsi Kelas XI IPA di MAN Nglawak Kertosono Nganjuk*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Pratikno, Dian Bagus Eka, 2016. Skripsi. “*Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Subpokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Siswa Kelas X Pembangkit Listrik (PBL) SMK Negeri 2 Jember*”, Jember : Universitas Jember.
- Rahayu, Eka Asri. 2012. “*Analisis kemampuan berpikir Reflektif Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Turunan Kelas XI IPA MA Negeri 1 Ambon, Skripsi*, Ambon: IAIN
- Ratumanan, Gerson. 2004. “*Belajar Dan Pembelajaran*”, Ambon: Unesa University Press.
- Rusman. 2017. “*Belajar dan Pembelajaran*” Jakarta: Kencana.
- Sugiono, 2009 “*Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&K*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013.” *Teori Belajar Dan Pembelajaran*”, Jakarta: Prenada Media Grup.
- Martina Agustin. “*Deskripsi kemampuan berpikir reflektif siswa SMA berkemampuan matematika tinggipada materi bentuk aljabar*”,(Skripsi),jurusan pendidikan matematika, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Jawa Tengah. 2017.

- Sri Hastuti Noer, "Problem-Based Learning Dan Kemampuan Berpikir Reflektif Dalam Pembelajaran Matematika ", Dalam <http://eprints.uny.ac.id/6943/diakses> 22 agustus 2021, hal 275
- Erman, Suherman. *Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa* <http://pkab.wordpress.com/2008/04/29/>. Diakses pada 16 desember 2021.
- Rasjid, *Pengaruh Model Pembelajaran Survey Question Read Reflect Recite Review (SQ4R) Dengan Metode Talking Stick Terhadap Keterampilan Metakognisi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMAN 09 Makasar*. (UIN Alaudin, 2015).
- Hikmah Prihatini, *Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa Mts* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm 61
- Phan, Hp. *Reflektive Thinking, Effort, Persistence, Disorganization, And Acedemic Performance, : A Mediatonal Approach* *Electronik Journal Of Research In Educational Psychology*, 7(3). Pp.927-952.2019(no. 19). ISSN : 1696-2095.



FORMAT VALIDASI

Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan, peneliti menggunakan instrumen **Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Himpunan**. Peneliti Menggunakan Instrumen "Lembar Pedoman Wawancara." Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda ceklist pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Baik
4. Sangat Baik

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dapat juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar validasi.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Kisi-kisi lembar Validasi Ahli

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I. Aspek Kelayakan Isi	a. Kesesuaian item pada pedoman wawancara dengan indikator	1,2,3
	b. Keakuratan pedoman wawancara	4,5
II. Aspek Kelayakan Penyajian	a. Teknik penyajian	1
	b. Pendukung penyajian	2,3
	c. Penyajian item pertanyaan pada pedoman wawancara	4,5
III. Aspek Kelayakan Kebahasaan	a. Lugas	1,2,3
	b. Komunikatif	4
	c. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	5,6

Deskripsi Butir Penilaian Ahli

I. Aspek Kelayakan Isi

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Kelengkapan pedoman wawancara	Item pertanyaan yang disajikan pada lembar pedoman wawancara mencakup indikator-indikator dari variabel yang akan diteliti dengan mengacu pada masalah yang diberikan
2. Keluasan pedoman wawancara	Item pertanyaan yang disajikan pada pedoman wawancara menggambarkan aspek yang akan diungkapkan dengan mencerminkan pencapaian indikator.
3. Kedalaman Pertanyaan	Item pertanyaan pada pedoman wawancara menginvestigasi aspek yang diinginkan.
4. Keakuratan maksud pertanyaan	Item pertanyaan pada pedoman wawancara sesuai dengan jenis wawancara yang dilakukan.
5. Keakuratan jawaban	Item pertanyaan harus mendorong responden memberikan jawaban yang diinginkan

II. Aspek Kelayakan Penyajian

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Pedoman wawancara disusun secara sistematis	Pedoman wawancara disajikan secara hierarki mulai dari yang sederhana sampai ke kompleks dengan memperhatikan sasaran tercapainya tujuan.
2. Kejelasan pedoman wawancara	Rumusan item pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda
3. Menjawab tanpa tekanan	Rumusan item pertanyaan mengarahkan responden menjawab tanpa tekanan.
4. Pertanyaan bersifat menggali	Rumusan item pertanyaan yang diberikan bersifat menggali
5. Pertanyaan bersifat menuntut	Rumusan item pertanyaan yang diberikan bersifat menuntut siswa dalam menjawab

III. Aspek Kelayakan Kebahasaan

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia
2. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan tepat sasaran
3. Istilah Baku	Istilah yang digunakan sesuai dengan pemahaman responden dan/ atau adalah istilah teknis yang biasa digunakan.
4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pesan atau informasi disampaikan dengan Bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi dengan responden
5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik
6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian pedoman wawancara ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I., M.Pd
 NIP : 197504022002122002
 Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Kesesuaian item pada pedoman wawancara dengan indikator	1. Kelengkapan pedoman wawancara			✓	
	2. Keluasan pedoman wawancara			✓	
	3. Kedalaman pedoman wawancara			✓	
B. Keakuratan pedoman wawancara	4. Keakuratan maksud pertanyaan			✓	
	5. Keakuratan jawaban			✓	

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. Pedoman wawancara disusun secara sistematis			✓	
B. Pendukung penyajian	2. Kejelasan pedoman wawancara			✓	
	3. Menjawab tanpa tekanan			✓	
C. Penyajian item pertanyaan pada pedoman wawancara	4. Pertanyaan bersifat menggali			✓	
	5. Pertanyaan bersifat menuntut			✓	

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.			✓	
	2. Keefektifan kalimat.				
	3. Istilah baku.			✓	
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi			✓	
				✓	
C. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.			✓	
	6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			✓	

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Apakah pedoman wawancara dapat menggali lebih mendalam terkait **Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Himpunan**?

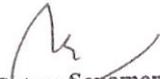
.....

2. Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap **Pedoman wawancara** dalam menggali lebih mendalam terkait **Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Himpunan**.

Kesimpulan	
Pedoman wawancara Belum Dapat Digunakan	
Pedoman wawancara Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Pedoman wawancara Dapat Digunakan Tanpa Revisi	✓

Ambon, 29 Maret 2021

Validator materi,


Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I., M.Pd.
 NIP. 197504022002122002

FORMAT VALIDASI

Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Himpunan**, peneliti menggunakan instrumen "Lembar Soal Tes." Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda ceklist pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Baik
4. Sangat Baik

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dapat juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar validasi.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

LEMBAR VALIDASI SOAL TES BERPIKIR REFLEKTIF

Kisi-kisi lembar Validasi Ahli		
Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I. Aspek Kelayakan Isi	a. Kesesuaian soal tes dengan indikator	1,2
	b. Keakuratan soal tes	3,4,5,6,7
	c. Mendorong keingintahuan	8,9
II. Aspek Kelayakan Penyajian	a. Teknik penyajian	1
	b. Pendukung penyajian	2,3,4,5
	c. Penyajian soal tes	6
	d. Koherensi dan keruntutan alur pikir	7
III. Aspek Kelayakan Kebahasaan	a. Lugas	1,2,3
	b. Komunikatif	4
	c. Dialogis dan interaktif	5
	d. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6,7
	e. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8,9

Deskripsi Butir Penilaian Ahli

I. Aspek Kelayakan Isi

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Keluasan soal tes	Soal tes yang disajikan mencerminkan pencapaian indikator dan sesuai dengan aspek yang diukur.
2. Kedalaman soal tes	Soal tes yang disajikan mencakup materi pelajaran secara representatif.
3. Keakuratan maksud soal	Soal tes yang disajikan mencerminkan maksud yang jelas dan tidak menimbulkan banyak tafsir serta sesuai dengan materi yang diajarkan.
4. Keakuratan jawaban	Jawaban soal disajikan dengan jelas dan sesuai dengan masalah pada soal
5. Keakuratan indikator	Indikator-indikator dari variabel yang diukur dinyatakan dengan jelas dan sesuai alternative jawaban
6. Keakuratan soal tes dengan materi	Soal tes yang disajikan actual yaitu sesuai dengan materi pembelajaran
7. Keakuratan waktu dengan soal tes	Waktu pengerjaan soal sesuai dengan tingkat kesukaran soal
8. Mendorong rasa ingin tahu	Soal tes yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas.
9. Menciptakan kemampuan bertanya	Soal tes yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengetahui materi lebih jauh.

II. Aspek Kelayakan Penyajian

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Soal tes disusun secara sistematis	Soal tes disajikan secara hierarki mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkrit ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut.
2. Kejelasan soal tes	Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda
3. Kalimat tanya pada soal tes	Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat Tanya atau perintah yang jelas.
4. Kunci jawaban soal tes	Terdapat kunci jawaban dari soal tes secara lengkap dengan caranya beserta indikator-indikator dari variabel yang diukur
5. Petunjuk	Petunjuk mengerjakan soal tes dinyatakan dengan jelas
6. Keterlibatan peserta didik	Penyajian soal tes bersifat interaktif dan partisipatif (ada bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi).
7. Keutuhan makna dalam soal tes/ alinea	Pesan yang disajikan dalam soal tes/ alinea dapat mencerminkan kesatuan tema

III. Aspek Kelayakan Kebahasaan

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia
2. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran
3. Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus Besar Bahasa Indonesia dan/ atau adalah istilah teknis yang telah baku digunakan
4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pesan atau informasi disampaikan dengan Bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia
5. Kemampuan memotivasi peserta didik	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk menyelesaikan soal tes tersebut secara tuntas.
6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik
7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik
8. Ketepatan tata bahasa	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
9. Ketepatan ejaan	Ejaan yang digunakan mengacu kepada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan.

LEMBAR VALIDASI SOAL TES BERPIKIR REFLEKTIF

PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian soal tes ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan soal tes oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I., M.Pd.
 NIP : 197504022002122002
 Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Kesesuaian soal tes dengan indikator	1. Keluasan soal tes		√		
	2. Kedalaman soal tes			√	
B. Keakuratan soal tes	3. Keakuratan maksud soal			√	
	4. Keakuratan jawaban		√		
	5. Keakuratan indikator			√	
	6. Keakuratan soal tes dengan materi			√	
	7. Keakuratan waktu dengan soal tes			√	
C. Mendorong Keingintahuan	8. Mendorong rasa ingin tahu			√	
	9. Menciptakan kemampuan bertanya			√	

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Teknik Penyajian	1. Soal tes disusun secara sistematis		√		
B. Pendukung penyajian	2. Kejelasan soal		√		
	3. Kalimat Tanya pada soal tes			√	
	4. Kunci jawaban soal tes		√		
	5. Petunjuk			√	
C. Penyajian soal tes	6. Keterlibatan peserta didik			√	
D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	7. Keutuhan makna dalam soal tes/ alinea			√	

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.		✓		
	2. Keefektifan kalimat.		✓		
	3. Kebakuan istilah.			✓	
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi			✓	
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.			✓	
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.			✓	
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			✓	
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.			✓	
	9. Ketepatan ejaan			✓	

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Apakah soal tes dapat digunakan untuk mengukur **Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Himpunan**?

.....

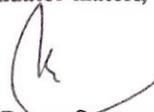
2. Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap soal tes yang digunakan untuk mengukur **Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Himpunan**.

Kesimpulan

Soal Tes Belum Dapat Digunakan	
Soal Tes Dapat Digunakan Dengan Revisi	✓
Soal tes Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, 20 Maret 2021

Validator materi,



Dr. Patma Sopamena, M.Pd., M.Pd.
 NIP. 197504022002122002

.....Terima Kasih.....

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Tujuan : Mendeskripsikan kemampuan berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan masalah himpunan.

Tempat Wawancara : di dalam Kelas VII MTs Al-Anshor Ambon

1. Apa yang muncul dipikiranmu ketika membaca soal ini?
2. Berapa kali kamu membaca soal ini?
3. Apa yang kamu ketahui dalam soal tersebut?
4. Apakah kamu dapat membuktikan kebenaran dari soal ini?
5. Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal tersebut?
6. Apa kamu sudah yakin dengan jawabanmu?
7. Jika diberikan kasus mengenai materi himpunan apakah kamu mampu menyelesaikannya lagi?



Lampiran 2

KISI-KISI TES URAIAN SOAL BERPIKIR REFLEKTIF

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Genap

Materi Pokok : Himpunan

Bentuk Soal : Uraian

Alokasi Waktu : 60 Menit

No	Indikator	Aspek Kognitif	No Soal
1.	1. Mampu menentukan himpunan dengan menggunakan diagram Venn.	C 3	1

Lampiran 3

SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF

Nama siswa :
Hari/tanggal :
Kelas : VII
Mata Pelajaran : Matematika
Waktu : 60 menit

Petunjuk :

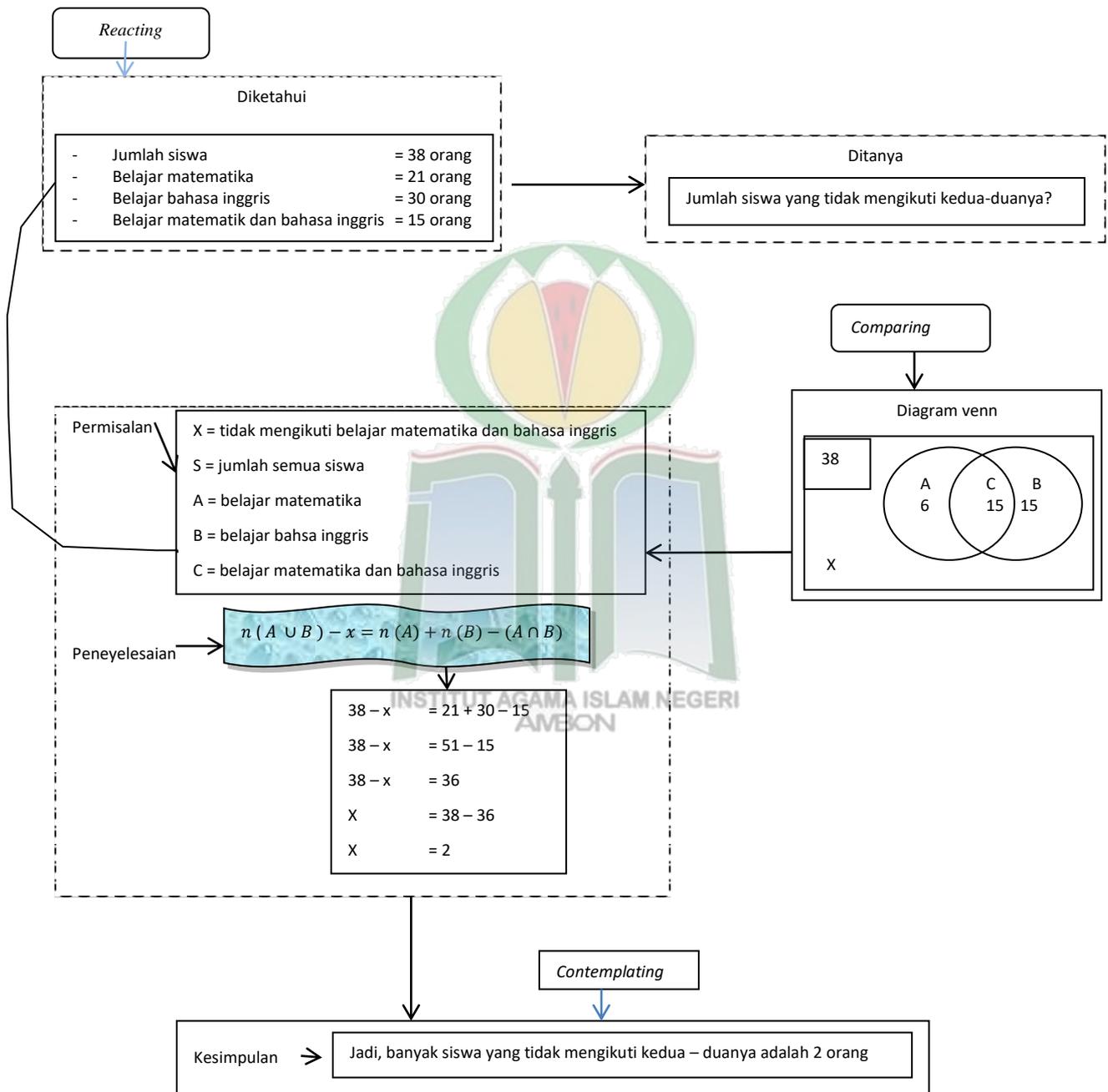
1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
2. Isilah identitas anda pada lembar yang tersedia
3. Perhatikan dan bacalah soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya
4. Jawaban ditulis dengan rapi dan mudah dibaca
5. Kerjakan soal di lembar jawaban yang telah tersedia
6. Soal ini tidak berpengaruh pada nilai anda
7. Periksa jawaban anda dengan teliti sebelum dikumpulkan

Selesaikan soal dibawah ini:

Dalam satu kelas bimbingan belajar terdapat 38 siswa. 21 siswa mengikuti bimbingan belajar matematika, 30 siswa mengikuti bimbingan belajar bahasa inggris, 15 siswa mengikuti bimbingan belajar matematika dan bahasa inggris. Berapakah banyaknya siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar matematika dan bahasa inggris?

Lampiran 4

ALTERNATIF JAWABAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF



Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA S1

P : Assalamu, alaikum

S1 : wa'alaikumusalam

P : boleh tau ini dengan ade siapa

S1 : Nurul fatimah kak

P : Apakah ade bersedia di wawancarai ?

S1 : bersedia

P : Oke terima kasih selanjutnya. Apa yang muncul dalam pikiranmu dalam membaca soal ini ?

S1 : Yang muncul dalam pikiran saya saat membaca soal ini adalah cara penyelesaiannya

P : Bagaimana cara penyelesaiannya ?

S1 : Pertama saya tuliskan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan dan kemudian penyelesaiannya

P : Berapa kali kamu membaca soal ini ?

S1 : 2x

P : Apa yang kamu ketahui dalam soal tersebut ?

S1 : Disini yang diketahui yaitu jumlah keseluruhan siswa 38 siswa dan saya lambangkan dengan huruf S, yang mengikuti matematika 21 siswa saya lambangkan dengan huruf A, yang mengikuti bahasa inggris 30 siswa saya lambangkan dengan huruf B, dan yang mengikuti keduanya berjumlah 15 siswa saya lambangkan dengan huruf C.

P : Apa yang ditanyakan dalam soal tersebut ?

S1 : Yang ditanyakan dalam soal ini adalah yang tidak mengikuti kedua-duanya

P : Apakah kamu bisa membuktikan kebenaran soal ini ?

SI : Iya kak. Bisa !

P : Bagaimana cara kamu membuktikannya ?

SI : Pertama saya menggambarkan diagram venn, lalu buat penyelesaiannya. Karena jumlah keseluruhan siswa dilambangkan dengan huruf S. Jadi, $S = A + B + C + D$, $38 = 6 + 15 + 15 + D$, $38 = 36 + D$, $D = 38 - 36 = 2$.

P : Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal itu ?

SI : Saya menyimpulkan bahwa yang tidak menyukai ke dua-duanya sebanyak 2 siswa

P : Apa kamu sudah yakin dengan jawabanmu ?

SI : Iya kak

P : Jika diberikan kasus mengenai materi himpunan apakah kamu mampu menyelesaikannya lagi ?

SI : Iya

P : Oke, terimakasih atas waktunya dek muti

SI : Iya kak, sama-sama



Lampiran 6

TRANSKIP WAWANCARA S2

P : Assalamu,alaikum

S2 : wa,alaikumusalam

P : silakan perkenalkan namanya .

S2 : nama saya chika

P : apa yang muncul dalam pikiranmu ketika membaca soal ini ?

S2 : soal ini tentang materi himpunan

P : berapa kali kamu membaca soal ini ?

S2 : 2 kali

P : apa yang kamu ketahui dalam soal tersebut ?

S2 : yang diketahui adalah dalam satu kelas terdapat 38 siswa 21 siswa mengikuti bimbingan belajar matematika , 30 siswa mengikuti bimbingan belajar bahasa inggris, dan 15 siswa mengikuti bimbingan belajar matematika dan bahasa inggris

P : apa yang ditanyakan dalam soal tersebut ?

S2 : banyak siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar matematika dan bahasa inggris

P : apakah kamu dapat membuktikan kebenaran dari soal ini ?

S2 : iya kak

P : bagaimana caranya ?

S2 : yang pertama jumlah keseluruhan siswa adalah 38.. yang mengikuti bimbingan belajar matematika 6 siswa dan mengikuti bimbingan belajar bahasa inggris 15 siswa sedangkan 15 siswa mengikuti keduanya. Jadi $6 + 15 + 15 + Q = 38$, $36 + Q = 38$, kemudian $Q = 38 - 36$, jadi $Q = 2$.

P : apa yang dapat kamu simpulkan dari soal tersebut ?

S2 : kesimpulannya adalah $38 - 36 = 2$. Jadi 2 siswa yang tidak mengikuti keduanya

P : apa kamu sudah yakin dengan jawabanmu ?

S2 : iya kak

P : jika diberikan kasus mengenai materi himpunan apakah kamu mampu menyelesaikannya lagi ?

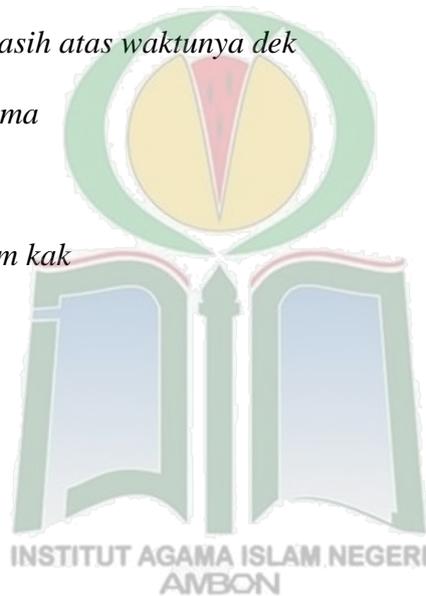
S2 : iya kak

P : iya baik. Terimakasih atas waktunya dek

S2 : iya kak, sama-sama

P : assalamualaikum

S2 : waalaikumusalam kak



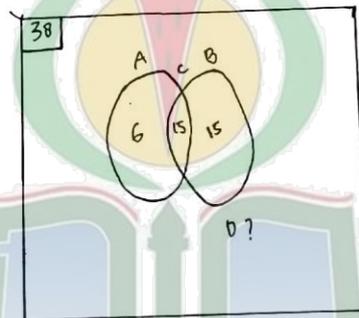
Nama : Nurul Fatimah

Kelas : VII

Jawaban

Diketahui : $S = 38$ siswa
 Mengikuti Matematika (A) = 21
 Mengikuti Bahasa Inggris (B) = 30
 Mengikuti kedua-duanya (C) = 15

Di tanya : Tidak mengikuti kedua-duanya (D) = ...?



Dari Diagram Veni diatas Saya Peroleh persamaan :

$$\text{Penyelesaian : } S = A + B + C + D$$

$$38 = 6 + 15 + 15 + D$$

$$38 = 36 + D$$

$$D = 38 - 36$$

$$= 2$$

Jadi, jumlah siswa yang tidak mengikuti kedua-duanya adalah 2 siswa.

Nama : Chika Aura Rahman

Kelas : VII

Jawaban :

Diketahui

S = Jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti bimbingan belajar (38 siswa)

M = Jumlah siswa mengikuti bimbingan belajar matematika (21 siswa)

B = Jumlah siswa mengikuti bimbingan belajar bahasa Inggris (30 siswa)

P = Jumlah siswa yang mengikuti kedua-duanya (15 siswa)

Ditanya :

Q = Tidak mengikuti kedua-duanya ?

Penyelesaian :

$$6 + 15 + 15 + Q = 38$$

$$36 + Q = 38$$

$$Q = 38 - 36$$

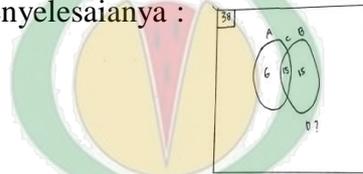
$$Q = 2$$

Jadi, jumlah siswa yang tidak mengikuti kedua-duanya adalah 2 siswa.

*Lamprian 7***TRANSKIP THINK ALOUD S1**

Jadi yang diketahui jumlah keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa yang dimana 21 siswa mengikuti matematika, 30 siswa mengikuti bahasa inggris, 15 siswa mengikuti keduanya-duanya, dan yang di tanyakan di sini adalah jumlah siswa yang tidak mengikuti kedua-duanya ?. berarti saya di sini harus mencari yang tidak mengikuti kedua-duanya.

jadi pertama-tama saya akan mengambarkan diagram vennya dulu setelah itu saya akan membuat strategi penyelesaiannya :



$S = A + B + C + D$, $38 = 6 + 15 + 15 + D$, $38 = 36 + D$, $D = 38 - 36 = 2$, dari hasil penyelesaian diatas saya menemukan yang tidak mengikuti kedua-duanya adalah sebanyak 2 siswa .

*Lampiran 8***TRANSKIP THINK ALOUD S2**

Diketahui jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti bimbingan belajar sebanyak 38 siswa, 21 siswa mengikuti bimbingan belajar matematika, 30 siswa mengikuti bimbingan belajar bahasa inggris, 15 siswa mengikuti bimbingan belajar matematika dan bahasa inggris. Berapakah banyaknya siswa yang tidak mengikuti kedua-duanya?

Jadi yang di tanyakan di sini banyaknya siswa yang tidak mengikuti bahasa inggris dan matematika ? di sini langkah pertama yang akan saya lakukan adalah membuat cara penyelesaiannya : dimana $6 + 15 + 15 + Q = 38$, sama dengan $36 + Q = 38$, $Q = 38 - 36$, $Q = 2$. untuk bisa menemukan hasil akhirnya yaitu yang tidak mengikuti keduanya-duanya adalah sebanyak 2 siswa.



*Lampiran 9***DOKUMENTASI****Gambar 1. Pembagian Soal Tes kepada siswa-siswa****Gambar 2. Siswa Mengerjakan Soal Tes**



Gambar 3. Pada Saat Subjek S1 Sedang Di Wawancara



Gambar 4. Saat Subjek S2 Sedang Di Wawancara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 016 /In.09/4/4-a/PP.00.9/06/2021
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

11 Juni 2021

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
 Kota Ambon
 di
 Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Analisis Kemampuan Berpikir Refleksi Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Himpunan Kelas VII MTs Al-Anshor Ambon" oleh :

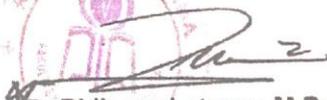
Nama : Asmi Rahanyaan
 NIM : 150303166
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Matematika
 Semester : XII (Dua Belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs Al-Anshor Ambon terhitung mulai tanggal 14 Juni s.d. 14 Juli 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


 Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MTs Al-Anshor Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128

Telepon : (0911) 314986

Email : kemenag kotaambon@rocketmail.com

Website : kemenagkotaambon.net

REKOMENDASI

Nomor : 723 /Kk.25.03/2/PP.00/6/2021

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-516/In.09/4/4-a/PP.00.9/06/2021 tanggal 11 Juni 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : Asmi Rahayaan
 NIM : 150303166
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Matematika
 Semester : XII (Dua Belas)

Untuk melakukan penelitian di MTs Al Anshor Ambon Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Analisis Kemampuan Berpikir Refleksi Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Himpunan di Kelas VII MTs Al Anshor Ambon "**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 AMBON

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 17 Juni 2021
 a.n. Kepala
 Kepala Seksi Pendidikan Islam

Abdul Karim Kelrey, SE
 NIP. 197709032005011006

Tembusan :
 Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon (sebagai laporan)



YAYASAN AL-ANSHOR MALUKU
Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al-Anshor Ambon
 NSM : 121281710005 NPSN : 60105591
 Jalan: Imam Al-Gazali STAIN-ARBES Desa Batumerah Hp. 081247255318

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)

Nomor : MTs.25 / YAM / 003 / 084 / 08 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al-Anshor Ambon menerangkan bahwa :

Nama : **ASMI RAHANYAAN**
 NIM : 150303166
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Matematika
 Lembaga : Institut Agama Islam Negeri Ambon

Benar telah melaksanakan dan menyelesaikan PENELITIAN di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon dalam rangka penyusunan skripsi mulai tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan 14 Juli 2021.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 AMBON**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ambon, 24 Agustus 2021

Kepala Madrasah



(H. Ahmad Nurdin, S.Pd.I)

NIP. 19811030 201411 1 003